

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “ Identifikasi Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Gagal Ginjal kronik di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Umum Haji Surabaya dengan teknik pengambilan sampel secara “*consecutive sampling*” dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor predisposisi pada pasien gagal ginjal kronik diruang hemodialisa RSUD Haji Surabaya terbanyak pada kelompok umur 54-61 tahun sebanyak 10 responden (28,6%), jenis kelamin yang terbanyak adalah laki-laki sebanyak 23 responden (65,7%), riwayat pendidikan terbanyak adalah SLTA sebanyak 18 responden (51,4%), dan riwayat keluarga yang pernah atau sedang mengalami gagal ginjal sebanyak 11 responden (31,4%).
2. Faktor resiko biomedik pada pasien gagal ginjal kronik diruang hemodialisa RSUD Haji Surabaya sebagian besar yaitu pada riwayat konsumsi obat – obatan sebanyak 31 responden (88,6%), riwayat hipertensi sebanyak 27 responden (77,1%), riwayat Diabetes melitus sebanyak 15 responden (42,9%) , riwayat infeksi saluran kemih sebanyak 10 responden (28,6%), riwayat batu saluran kemih sebanyak 9 responden (25,7%).
3. Faktor resiko biomedik pada pasien gagal ginjal kronik diruang hemodialisa RSUD Haji Surabaya sebagian besar adalah konsumsi air minum sebanyak 15

responden (42,9%). Riwayat konsumsi minuman suplemen sebanyak 15 responden (42,9%), riwayat merokok sebanyak 13 (37,1%), riwayat konsumsi alkohol sebanyak 10 responden (28,6%).

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Responden

Bagi pasien gagal ginjal kronik yang telah memiliki riwayat penyakit sebelumnya seperti hipertensi, diabetes, saluran infeksi kemih, batu saluran kemih hendaknya rutin melakukan dialisis dan menerapkan pola hidup yang sehat dengan melakukan konsultasi kepada tenaga medis, rutin melakukan check up untuk mengontrol tekanan darah dan kadar gula darah serta menjaga pola makan dan minum sehingga tidak memburuk kondisi kesehatan pasien.

### 2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat lebih memperhatikan pola hidup dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan terutama kesehatan ginjal. Hal-hal yang dapat dilakukan seperti menghindari merokok, minum minuman suplemen, minum-minuman beralkohol, konsumsi obat-obatan dalam jangka lama. Masyarakat hendaknya selalu menjaga kesehatan, terutama bagi masyarakat dengan penyakit yang berisiko terhadap terjadinya penyakit gagal ginjal kronik, misalnya masyarakat yang mempunyai riwayat hipertensi, diabetes, dengan tetap menjaga tekanan darah dan kadar gula dalam darah agar tetap normal.

### 3. Bagi Intansi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan referensi bagi rumah sakit khususnya di ruang Hemodialisa RSUD Haji Surabaya. Diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat mengenai faktor-faktor risiko dan upaya pencegahan penyakit ginjal kronik mengingat semakin meningkatnya prevalensi penyakit ginjal kronik.

#### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan resiko gagal ginjal kronik dan mengembangkan lebih dalam mengenai berbagai faktor – faktor yang telah diteliti dalam penelitian ini yang termasuk dalam faktor biomedik, seperti riwayat infeksi saluran kemih, riwayat batu saluran kemih, dan riwayat diabetes melitus yang dapat menyebabkan terjadinya gagal ginjal kronis sampai dilakukan terapi hemodialisa. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat dilakukan tempat yang berbeda.

#### 5. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam mengkaji permasalahan tentang karakteristik pasien gagal ginjal kronis dan penyebab gagal ginjal kronis sampai dilakukan terapi hemodialisa.